

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, peneliti menyimpulkan dan memberi saran berkaitan dengan pengembangan produk bahan ajar IPS berbasis budaya lokal materi manusia dan benda-benda di lingkungannya dalam penelitian ini, sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil kajian terhadap hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, antara lain:

1. Proses pengembangan bahan ajar IPS berbasis budaya lokal materi manusia dan benda-benda di lingkungannya menggunakan metode pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*).
2. Penelitian dan pengembangan bahan ajar IPS budaya lokal materi manusia dan benda di lingkungannya berdasarkan validasi dari ahli materi, ahli bahasa, dan ahli *design grafis* mempunyai validasi yang sangat valid untuk digunakan siswa kelas V SD. Berdasarkan penelitian menunjukkan (1) Validasi ahli materi 97,5 % dengan kategori sangat valid, (2) Validasi ahli bahasa 89,5 % dengan kategori sangat valid (3) Validasi ahli desain 91,66 % dengan kategori sangat valid.
3. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar IPS berbasis budaya lokal materi manusia dan benda-benda di lingkungannya yang layak digunakan untuk siswa kelas V SD. Kelayakan Penggunaan bahan ajar IPS berbasis budaya lokal dapat dilihat berdasarkan pembelajaran yang

berlangsung dalam uji coba lapangan pada kelas eksperimen memperoleh presentase 80,9% dan tergolong dalam kategori “sangat layak” untuk digunakan merubah aktivitas siswa dalam pembelajaran.

4. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar IPS berbasis budaya lokal materi manusia dan benda-benda di lingkungannya yang efektif digunakan untuk siswa kelas V SD. Keefektifan dapat dilihat berdasarkan dari hasil belajar untuk kelas eksperimen memperoleh n-gain score 0,71 masuk dalam kategori “tinggi” dengan hasil posttest 87,3% dalam kategori sangat efektif.

5.2 Implikasi

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar IPS berbasis budaya lokal materi manusia dan benda-benda di lingkungannya merupakan produk baru yang dapat membantu guru di dalam proses belajar dan mengajar di kelas. Bahan ajar berbasis budaya lokal ini terbukti memiliki efektifitas yang baik terhadap pembelajaran IPS. Dengan adanya bahan ajar berbasis budaya lokal ini dapat meningkatkan motivasi, kesenangan, keingintahuan, kemenarikan, dan aktivitas siswa terhadap mata pelajaran IPS di dalam proses pembelajaran.

Untuk meningkatkan keefektifan hasil pengembangan bahan ajar IPS ini adalah dengan cara meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan salah satu upaya yang dilakukan peneliti dalam menggunakan bahan ajar IPS berbasis budaya lokal materi manusia dan benda-benda di lingkungannya yang inovatif, kreatif dan menyenangkan. Penggunaan bahan ajar IPS berbasis budaya lokal materi manusia dan benda-benda di lingkungannya dapat membuat siswa berinteraksi secara langsung dengan cara mengerjakan soal yang ada di bahan ajar tersebut. Kemampuan guru dalam memilih,

mengembangkan dan menerapkan bahan ajar IPS berbasis budaya lokal materi manusia dan benda-benda di lingkungannya salah satu langkah yang sangat tepat sebagai faktor pendukung untuk keberhasilan dan peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD.

Oleh sebab itu, implikasi yang dapat dilakukan oleh guru dan peneliti untuk tahap selanjutnya, yaitu:

1. Seorang guru yang akan menggunakan bahan ajar IPS berbasis budaya lokal di dalam proses belajar mengajar, maka hal pertama yang harus diperhatikan yaitu memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam mengembangkan keterampilan dalam membuat bahan ajar yang menarik.
2. Mengetahui fungsi dari bahan ajar IPS berbasis budaya lokal sebagai bahan ajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.
3. Memahami hubungan antara metode, model, strategi dengan bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran
4. Mampu mengembangkan bahan ajar IPS berbasis budaya lokal yang menarik agar dapat digunakan dalam mengajar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan mengenai pengembangan bahan ajar IPS berbasis budaya lokal materi manusia dan benda-benda di lingkungannya, peneliti memberikan saran guna agar bahan ajar ini dapat digunakan dengan baik diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, dapat membantu mendukung dan mengembangkan kompetensi guru dengan diberikan pelatihan-pelatihan agar para guru dapat membuat bahan ajar yang layak, dan efektif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan penggunaan bahan ajar IPS berbasis budaya lokal dapat

membantu kelancaran, keefektifan dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi guru agar dapat menggunakan bahan ajar IPS berbasis budaya lokal materi manusia dan benda-benda di lingkungannya dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi siswa agar dapat menggunakan bahan ajar IPS berbasis budaya lokal materi manusia dan benda-benda di lingkungannya dalam kegiatan pembelajaran guna untuk mendapatkan pengetahuan yang baru tentang suku daerah yang ada di daerahnya khususnya daerah Deli Serdang.
4. Bagi peneliti lain hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian relevan terkait dengan penelitian yang sama dengan topik berbeda.

